

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi



Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 28/E/KPT/2019
Tentang Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode 5 Tahun 2019

Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung

E-ISSN: 25798103

Penerbit: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung

Ditetapkan sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 4

Akreditasi berlaku selama 5 (lima) tahun, yaitu
Volume 10 Nomor 1 Tahun 2018 sampai Volume 14 Nomor 1 Tahun 2022

Jakarta, 26 September 2019

Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan



Dr. Muhammad Dimiyati
NIP. 195912171984021001



About the Journal

1. Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung merupakan jurnal elektronik online yang dapat diakses melalui internet pada <http://juriskes.com>
2. Printed ISSN : 1979-8253, Onlie ISSN : [2579-8103](#)
3. Kriteria manuskrip yang bisa diterima adalah orisinal, belum dipublikasikan di jurnal lain serta berkaitan dengan bidang kesehatan terutama bidang Keperawatan, Kebidanan, Gizi, Kesehatan Gigi, Farmasi, Kesehatan Lingkungan, Teknologi Laboratorium Medis, dan Promosi Kesehatan.
4. Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung menerima manuskrip artikel ilmiah yang selanjutnya dinilai oleh Tim Mitra Bestari yang sesuai bidang keilmuannya dan Tim Editorial.
5. Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung mempublikasikan setiap manuskrip artikel ilmiah sesegera mungkin setelah dinyatakan lolos seleksi baik oleh Tim Mitra Bestari maupun Tim Editorial.
6. Pernyataan Etik disesuaikan dengan prinsip dari Komite Etika Publikasi (Committee on Publication Ethics (COPE)) yang meliputi prinsip etik bagi pimpinan dan anggota editor, Mitra Bestari, dan penulis.

PORTAL JURNAL POLKESBAN

JURNAL DAN PENERBIT

NOMOR e-ISSN dan p-ISSN



AKREDITASI NASIONAL

AKREDITASI SINTA 4

AIM AND SCOPE

TEAM EDITOR

REVIEWER

PROSES REVIEW

PUBLIKASI ETIK

OPEN ACCESS STATEMENT

HAK CIPTA DAN LISENSI

Editorial Team

DEWAN REDAKSI

Jurnal Manager

Deru Marah Laut

Chief Editor : Gurid PE Mulyo

Co Editor

Surmita

Tim Editor:

[Merryana Adriani](#) Universitas Airlangga, Surabaya. Indonesia

[Nurfi Afriansyah](#), Pusat Penelitian dan Pengembangan Kemenkes Pusat, Jakarta. Indonesia

[Budi Setiawan](#), Poltekkes Yogyakarta, Indonesia

[Rudolf Boyke Purba](#), Poltekkes Menado, Menado. Indonesia

[Gurid P.E.M](#) Poltekkes Bandung.

REVIEWER

ELANDA FIKRI ([ID SCOPUS: 57189573562](#) Poltekkes Bandung, Bandung, Indonesia)

INDRA WIBOWO ([ID SCOPUS :35068758900](#)). Institut Tehnologi Bandung, Bandung Indonesia

[Nunik Kusumawhardani](#) Puslitbang Pusat Kemenkes RI, Jakarta. Indonesia

Tony Arjuna ([ID SCOPUS 57197749391](#)) Poltekkes Bengkulu. Bengkulu. Indonesia

Sekretariat

Surmita

Witri Priawantiputri

Vol. 13 No. 1 (2021): Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung

DOI: <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v13i1>

Published: 2021-05-30

Articles

PENGARUH PENDIDIKAN GIZI MENGGUNAKAN MEDIA EXPLODING BOX TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG SAYUR DAN BUAH PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Osman Syarief, Putri Handayani, Widartika, Judiono, Gurid Mulyo

1 - 11



KETAATAN MAHASISWA DALAM BERSIKAP DAN BERETIKA TERHADAP DOSEN PADA PROSES BELAJAR MENGAJAR

Aji Rustam, Yulaika Ruslina

12 - 19



LITERATUR REVIEW: FAKTOR LINGKUNGAN DAN KEPADATAN LARVA ANOPHELES DENGAN KEJADIAN MALARIA

Yana afrina, Mursid Raharjo, Nurjazuli

20-28



STUDI LITERATUR: PAPARAN PESTISIDA DAN KEJADIAN GANGGUAN FUNGSI GINJAL PADA PETANI

Poppi Nastasia Yunita Dewi Poppi Nastasia Yunita Dewi, [Nurjazuli](#), Budiyo

29-39



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG POLA ASUH PADA BAYI

A.Achmad Fariji, Retno Dumilah

40-49



ANALISIS POTENSI ANTIBIOTIKA BERDASARKAN KONSENTRASI HAMBAT MINIMAL DAN KONSENTRASI BAKTERISIDAL MINIMAL KLORAMFENIKOL DAN AMOKSISILIN TERHADAP SALMONELLA TYPHI

Deny Rudiansyah, Asep Dermawan, Yuliansyah Sundara Mulia

50-56



PENGARUH BUKU SAKU GIZI KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP MINAT PENCEGAHAN ANEMIA PADA WANITA PEKERJA

Mamat Mamat, Mardianti

57-63



AKTIVITAS LARVASIDA JAMUR *Metarhizium anisopliae* TERHADAP LARVA *Aedes aegypti* DI LABORATORIUM DAN UJI COBA LAPANGAN

Entuy Kurniawan, Yuliansyah Sundara Mulia, Novi Utami Dewi, Wahyu Hesti Sanitavia, Yanuar Kristiyanti
64-73



IDENTIFIKASI KEBERADAAN NYAMUK ANOPHELES SPP: STUDI KASUS DI WILAYAH PELABUHAN DWIKORA PONTIANAK

Nelly Verawati, Yura Witsqa Firmansyah, Adi Wijayanto, Harys Tri Laksana
74-79



KONDISI PENGELOLAAN LIMBAH B3 INDUSTRI DI INDONESIA DAN POTENSI DAMPAKNYA: STUDI LITERATUR

Aisya Nursabrina, Tri Joko, Onny Septiani
80-90



DIMENSI RESPONSIVENESS DAN ASSURANCE KEPUASAN IBU HAMIL TERHADAP PELAYANAN BIDAN: IMPORTANCE - PERFORMANCE ANALISIS

Juariah
91-101



FAKTOR PENENTU PAPARAN PESTISIDA PADA PETANI WANITA TERHADAP KEJADIAN BBLR

Astin Hardiana Astin Hardiana, Onny Setiani, Yusniar Hanani Darundiati
102-110



PENGARUH MODEL PENDAMPINGAN ANTENATALCARE BERBASIS LOGBOOK SISTEM PADA IBU HAMIL TRIMESTER II TERHADAP RISIKO STUNTING

maya maya astuti, Enung Harni Susilawati
111-119



DAMPAK PENCEMARAN SUNGAI DI INDONESIA TERHADAP GANGGUAN KESEHATAN : LITERATURE REVIEW

Farida Sugiester S, Yura Witsqa Firmansyah, Wahyu Widiyantoro, Mirza Fathan Fuadi, Yana Afrina, Afdal Hardiyanto
120-133



PENGARUH PAPARAN PERASAN WORTEL TERHADAP KADAR ASAM URAT PADA LANSIA

Lina Safarina, Perdina Nursidika
135-142



EFEKTIFITAS MEDIA VIDEO TUTORIAL PENATALAKSANAAN ASI EKSLUSIF TERHADAP KETERAMPILAN IBU DALAM MENYUSUI

elin supliyani, Fauzia Djamilus
143-151



DUKUNGAN BIDAN DALAM MENINGKATKAN BREASTFEEDING SELF EFFICACY MASA AWAL LAKTASI

Ina Handayani, Elin Supliyani
152-159



STUDI LITERATUR : PENGARUH PAPARAN PESTISIDA TERHADAP GANGGUAN KESEHATAN PETANI

Dhody Dhody Ardi Pratama, Onny Setiani, Yusniar Hanani Darundiati
160-171



EFEKTIVITAS MODUL PENCEGAHAN HIV/AIDS BAGI CALON PENGANTIN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP

Yohana Wulan Rosaria, Dedes Fitria
172-179



PERBEDAAN HASIL KONTROL PLAK SEBELUM DAN SESUDAH MELIHAT VIDEO TUTORIAL MODIFIED BASS TECHNIQUE

Deru Marah Laut, Noor Alfiaty, Hera Nurnaningsih, Eliza Herijulianti
180-185



EFEKTIVITAS SARI BUAH MULBERRY (*Morus alba* L) PADA PLAK GIGI SEBAGAI BAHAN ALTERNATIF PENGANTI DISCLOSING SOLUTION

Dewi Sodja Laela, Sri Mulyanti, Hera Nurnaningsih
186-194



PENGARUH FILM ANIMASI TANDA BAHAYA TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP SUAMI IBU HAMIL DALAM MENDETEKSI KOMPLIKASI KEHAMILAN

-

Tika Suhartika, Sri Mulyati
195-201



ANALISIS DAYA SERAP LARUTAN BUBUK ARANG AKTIF TEMPURUNG KELAPA MELALUI BERKUMUR-KUMUR UNTUK MENGATASI BAU MULUT KELOMPOK USIA DEWASA

-

Denden Ridwan Chaerudin, Tiurmina Sirait
202-206



EFEKTIFITAS LATIHAN ISOTONIK DENGAN HANDGRIP TERHADAP PENGENDALIAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA BANDUNG

Ridwan Setiawan, Atin Karjatin, Rahmat Sudiyat
207-216



PRENATAL YOGA MENURUNKAN KECEMASAN IBU DALAM MENGHADAPI PERSALINAN

Diyan Indrayani, Titi Legiati
217-224



PERAN MODEL KOMUNIKASI ORANG TUA DAN REMAJA (MOSI-RAJA) TERHADAP SIKAP TENTANG PERILAKU SEKSUAL BERISIKO

Neneng Widaningsih, Lola Noviani Fadilah
225-229



EFFLEURAGE MASSAGE MENGGUNAKAN ESENSIAL OIL SERAI (CYMBOPOGON Sp) DAN TEH SEREH EFEKTIF UNTUK MENURUNKAN NYERI PADA IBU POST PARTUM

Ida Widiawati, Sri Mulyati
230-238



SENAM YOGA MENURUNKAN DISMENORE PADA REMAJA

Dian Nur Hadiani, Ferina
239-245



REBUSAN SIRIH MERAH MENGURANGI FLUOR ALBUS PADA REMAJA PUTRI

Desi Hidayanti, Riana Pascawati
246-253



PERAN AKTIVITAS FISIK PADA DEPRESI POSTPARTUM: LITERATUR REVIEW

Santi Sofiyanti
254-261



SNACK BAR KETAN HITAM DAN JUS JAMBU BIJI MENINGKATKAN KADAR HB REMAJA PUTRI

Juju Sriwenda, Yulidar Yanti
262-269



PENGETAHUAN, SIKAP, DAN EFIKASI DIRI WANITA USIA SUBUR TERKAIT KESEHATAN PRAKONSEPSI

Wiwin Widayani, Kurniaty Ulfah
270-282



EFEKTIVITAS PEMBERIAN SNACK BAR TAPE KETAN HITAM TERHADAP FREKUENSI DEFEKASI PADA REMAJA PUTRI

Seni Rahayu, Sri Wisnu Wardani, Gurid PE Mulyo
283-293



PENGARUH PENGGUNAAN FOOD DIGITAL MAP TERHADAP KEMAMPUAN ESTIMASI ASUPAN ZAT GIZI MAKRO

Widartika, Nitta Isdiany, Surmita
294-303

PENGARUH PAPARAN PERASAN WORTEL TERHADAP KADAR ASAM URAT PADA LANSIA

The Effect of Carrot Extract on Uric Acid Levels in Elderly

Lina Safarina ^{1*)}, Perdina Nursidika²

^{1*)} Prodi Ners Stikes Jenderal Achmad Yani Cimahi, Email: linasafarina.197676@gmail.com

² Prodi TLM D4 Stikes Jenderal Achmad Yani Cimahi, Email: Perdina.sidika@gmail.com

ABSTRACT

Hyperuricemia and gout are diseases with a high prevalence in Indonesia. Basification of urine through food, one of which is carrots, can accelerate the excretion of uric acid through urine. Carrots are high in antioxidants carotenoids such as β -carotene, and vitamin A which can convert xanthine to inhibit the formation of uric acid. Carrots have diuretic properties, N balancing compounds, and are effective for the elimination of uric acid. This study aims to determine the impact of carrot juice on uric acid levels in the elderly in the working area of Cimahi City Cipageran Health Center which was intervened for 30 days. The method used were quasi experimental pre post one design group. Data collection was done by measuring the uric acid level of the elderly, then intervening in giving carrot water to the elderly with gout in the working area of Cipageran Health Center and measuring uric acid levels after intervention. Analysis of univariate data with mean and bivariate tests with t test. The average result of uric acid before being given carrot extract was 7.6 mg / dL with a standard deviation of 0.417 mg / dL and an error standard of 0.07 mg / dL, while the average uric acid level after being given carrot juice was 6.7 mg / dL with a standard deviation of 0.967 mg / dL and a standard error of 0.182 mg / dL. The statistical test results obtained pValue = 0.001. From the results of the study it can be concluded that uric acid levels can be lowered due to the intervention of carrot juice.

Key words: Carrot, hyperuricemia, uric acid

ABSTRAK

Hiperurisemia dan gout merupakan salah satu penyakit dengan prevalensi tinggi di Indonesia. Pembasaan urin melalui makanan salah satunya wortel dapat mempercepat pengeluaran asam urat melalui urin. Wortel mengandung antioksidan tinggi seperti karotenoid seperti β -karotene, dan vitamin A yang dapat mengubah xantin sehingga menghambat pembentukan asam urat. Wortel memiliki sifat diuretik, senyawa penyeimbang N, dan efektif untuk eliminasi asam urat. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh intervensi perasan wortel terhadap kadar asam urat pada lansia di Wilayah kerja Puskesmas Cipageran Kota Cimahi yang diintervensi selama 30 hari. Metode yang digunakan quasi eksperimen *pre post one group design*. Pengambilan data dilakukan dengan cara mengukur kadar asam urat lansia, kemudian melakukan intervensi pemberian perasan air wortel kepada lansia dengan asam urat di wilayah kerja puskesmas Cipageran Cimahi dan mengukur kembali kadar asam urat setelah dilakukan intervensi dengan 100 mL perasan wortel yang dihasilkan dari dua buah umbi wortel.

Analisa data univariat dengan uji mean dan bivariat dengan t test. Hasil rata-rata kadar asam urat sebelum diberikan perasan wortel adalah 7,6 mg/dL dengan standar deviasi 0,417 mg/dL dan standar eror 0,07 mg/dL, sedangkan rata-rata kadar asam urat sesudah diberikan perasan wortel adalah 6,7 mg/dL dengan standar deviasi 0,967 mg/dL dan standar eror 0,182 mg/dL. Hasil uji statistik didapatkan *pValue*=0,001. Dari hasil

IDENTIFIKASI KEBERADAAN NYAMUK *ANOPHELES SPP*: STUDI KASUS DI WILAYAH PELABUHAN DWIKORA PONTIANAK

*Identification of The Anopheles Spp:
A Case Study In The Port of Dwikora Pontianak*

Nelly Verawati¹, Yura Witsqa Firmansyah², Adi Wijayanto¹, Harys Tri Laksana¹

¹ Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Pontianak

² Program Studi Magister Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Diponegoro
email: firmansyahyura@gmail.com

ABSTRACT

The Anopheles spp mosquito is widespread in various parts of the world from tropical to sub-tropical regions, and is a mosquito that carries disease vectors. Pontianak as a port city allows the spread of malaria and arbovirus from Anopheles spp mosquitoes and data on Anopheles spp mosquitoes as vectors is still lacking. The purpose of this study is the implementation of the duties and functions of Class II Pontianak port health office in controlling environmental risks at airports, ports, and cross country land borders and knowing the population data of Anopheles spp mosquitoes in the port area of Dwikora Pontianak. This research is a descriptive study with a cross sectional design to get a descriptive description of the Anopheles spp mosquito population in the area of the Port of Dwikora, Pontianak. Based on the results of the research, the description of the conditions around the port of Dwikora Pontianak is a very dense area and there are sewers of household and office waste. In February - March 2021 with the bait-catching method, 568 mosquitoes were found, 566 Culex quinquefasciatus (99.6%) and 2 (0.4%) Aedes albopictus mosquitoes were not found (0%). Mosquitoes that are caught based on gender in the Perimeter and Buffer area of Dwikora Port Pontianak were 568 mosquitoes with 293 male mosquitoes (51.58%) and 275 female mosquitoes (48.42%). Conclusion 99.6% of the mosquitoes caught were Culex spp mosquitoes from the Culex quinquefasciatus species and no Anopheles spp mosquitoes were found (0%)

Key words: Mosquitoes, Culex spp, Aedes spp, Anopheles spp, survey

ABSTRAK

Nyamuk *Anopheles spp* sudah tersebar luas di berbagai belahan dunia dari daerah tropis hingga sub tropis, dan merupakan nyamuk pembawa vektor penyakit. Kota Pontianak sebagai kota pelabuhan memungkinkan penyebaran penyakit malaria dan arbovirus dari nyamuk *Anopheles spp* serta data tentang nyamuk *Anopheles spp* sebagai vektor masih kurang. Tujuan penelitian ini adalah pelaksanaan tugas dan fungsi KKP Kelas II Pontianak dalam melakukan pengendalian risiko lingkungan di bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara dan mengetahui data populasi nyamuk *Anopheles spp* di wilayah pelabuhan Dwikora Pontianak. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain cross sectional untuk mendapatkan gambaran deskriptif populasi nyamuk *Anopheles spp* di wilayah Pelabuhan Dwikora Pontianak. Berdasarkan hasil penelitian gambaran kondisi sekitar pelabuhan Dwikora Pontianak adalah wilayah yang sangat padat dan adanya selokan limbah rumah tangga dan perkantoran. Penelitian dilakukan pada bulan Februari – Maret 2021 dengan metode penangkapan umpan orang, didapatkan 568 nyamuk diantaranya, *Culex quinquefasciatus* sebanyak 566

KETAATAN MAHASISWA DALAM BERSIKAP DAN BERETIKA TERHADAP DOSEN PADA PROSES BELAJAR MENGAJAR

*Student Obedience in Behavior and Ethics Towards Lecturers in the Teaching
Learning Process*

Aji Rustam^{1*)} Yulaika Ruslina²⁾

^{1*)} Program Studi Keperawatan Politeknik Kesehatan Curup Bengkulu,
Email : adjieroestamadje@gmail.com.

²⁾ Universitas PGRI Madiun

ABSTRACT

Students are an example of a heterogeneous group who have different backgrounds, attitudes, thoughts and behavior. These different influences can cause ethical and moral degradation.¹ Another cause of ethical and moral degradation is the times that have changed the pattern of life to a more modern direction. As a result, negative external culture is easily absorbed without a strong enough filter.² As campus residents, students will communicate with lecturers. Ethical behavior plays an important role. This study aims to determine the importance of students behaving ethically towards the lecturers when the teaching and learning process takes place in the classroom and campus environment. The research location is in Curup Bengkulu Health Polytechnic Nursing Study Program. This type of research is qualitative with a sample size of 6 people and the data is taken by interview process. The results show that all respondents have violated campus regulations. 66.67% of respondents made a statement letter violating campus regulations once. 66.67% once reprimanded by the lecturer. 83.33% of respondents violated ethics and were followed up by being advised, guided, and directed by the lecturer. 66.67% of respondents violated ethics in class once while studying. The results of this study indicate that most students have violated rules and ethics as students on campus. If this is allowed to continue, there will be a degradation of student ethics so that there is a need for socialization and student guidance regarding how to behave and have ethics on campus.

Key words: Attitudes, Ethics, Students, Lecturers

ABSTRAK

Mahasiswa merupakan salah satu contoh kelompok heterogen yang memiliki latar belakang, sikap, pemikiran dan tingkah laku yang berbeda. Berbagai pengaruh berbeda ini dapat menyebabkan terjadinya degradasi etika dan moral.¹ Penyebab lain terjadinya degradasi etika dan moral adalah perkembangan zaman yang merubah pola hidup ke arah lebih modern. Akibatnya, budaya luar yang negatif mudah terserap tanpa ada filter yang cukup kuat.² Sebagai warga kampus mahasiswa akan berkomunikasi dengan dosen. Dalam hal ini, etika berperilaku memegang peranan penting. Penelitian bertujuan mengetahui pentingnya mahasiswa bersikap sesuai etika terhadap dosen pada saat proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas dan lingkungan kampus. Lokasi penelitian di Program Studi Keperawatan Politeknik Kesehatan Curup Bengkulu. Penelitian kualitatif dengan jumlah sampel 6 orang dan data diambil dengan proses wawancara. Hasil di ketahui bahwa semua responden (100%) pernah

Analisis Potensi Antibiotika Berdasarkan Konsentrasi Hambat Minimal Dan Konsentrasi Bakterisidal Minimal Kloramfenikol Dan Amoksisilin Terhadap *Salmonella typhi*

Analysis of Antibiotic Potential Based on Minimum Inhibitory Concentration and Minimum Bactericidal Concentration of Chloramphenicol and Amoxicillin Against Salmonella typhi

Deny Rudiansyah^{1*)}, Asep Dermawan², Yuliansyah Sundara Mulia²

^{1*)}Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Dasar Fakultas Kedokteran

Universitas Padjadjaran, Jl. Prof. Eyckman No. 38 Bandung

²Jurusan Teknologi Laboratorium Medik (TLM)

Politeknik Kesehatan Bandung, Jl. Pajajaran No. 56 Bandung 40171

denysyah23@gmail.com¹

ABSTRACT

Infectious sicknesses are as yet one of the medical issues on the planet, including Indonesia. Different sorts of anti-toxins have been utilized to treat irresistible sicknesses. One illustration of an irresistible sickness brought about by microorganisms is typhoid fever or enteric fever brought about by Salmonella typhi (S.typhi.). Since 1948, chloramphenicol has been the medication of decision for S.typhi contamination. Objective: To think about and decide the anti-microbial power of chloramphenicol and amoxicillin against S.typhi. Exploration is expected to discover other anti-infection treatment alternatives that are more touchy. One of them is by directing this examination with the KHM and KBM tests. Methods: To see the potential for anti-microbials, the Minimum Inhibitory Concentration (MIC) was tried utilizing the cylinder weakening strategy and the Minimum Kill Concentration (KBM) utilizing the Kirby Bauer technique. This examination is a kind of in vitro lab test research. Information examination utilizing SPSS application with Mann Whitney U Test. Results: The examination showed that chloramphenicol had anti-infection power with a MIC worth of 12.50 g/ml, while amoxicillin had anti-infection potential with a MIC worth of 6.25 g/ml. The MBC an incentive for chloramphenicol and amoxicillin has a similar worth of 25 g/ml. Conclusion: There is no distinction in MIC and MBC esteems between the anti-toxins chloramphenicol and amoxicillin against S.typhi. Amoxicillin can be utilized as an elective medication for the treatment of typhoid fever disease.

Key words: *Antibiotic Potential; MIC; MBC; Salmonella typhi*

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit infeksi masih merupakan salah satu masalah kesehatan di dunia, termasuk Indonesia. Untuk penanggulangan penyakit infeksi telah banyak digunakan berbagai jenis antibiotika. Salah satu contoh penyakit infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme adalah demam tifoid atau demam enterik yang disebabkan *Salmonella typhi* (*S.typhi.*). Sejak tahun 1948 kloramfenikol merupakan *drug of choice* (obat terpilih) untuk infeksi *S.typhi.* Tujuan: Untuk membandingkan dan mengetahui potensi antibiotika dari kloramfenikol dan amoksisilin terhadap *S.typhi.* Diperlukan penelitian untuk menemukan terapi antibiotika pilihan lain yang lebih sensitif.